

## ABSTRAK

**Mohammad Arief Rahman, 2019.** *Proses Pembuatan Kromong Betawi Pada Gong Factory di Pancasan Raya Bogor.* Skripsi pada Jurusan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan kromong dan mengetahui hambatan/kendala yang dihadapi dan solusinya di Gong Factory yang berlokasi di Pancasan, Bogor.

Metode Penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan di Pancasan, Bogor. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 hingga Januari 2019. Objek penelitian ini adalah proses pembuatan kromong di Gong Factory. Data yang dimuat merupakan hasil dari kajian pustaka, observasi, dan wawancara yang kemudian keabsahannya diuji dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah proses pembuatan kromong terdiri dari 6 langkah yaitu peleburan, pencetakan, penempaan, pengupasan, pelarasan, penggosokan. Bahan dasar yang digunakan adalah tembaga dan timah putih dengan skala perbandingan 3:1 yang akan menjadi perunggu. Setiap tahap memiliki kendala. Kendala peleburan terdapat pada getah dari arang kayu dan solusinya dengan memilah arang yang kualitasnya baik. Kendala pencetakan terdapat pada cetakannya maka solusinya adalah dengan tidak menggunakan satu cetakan secara terus menerus dan membuat yang baru. Kendala penempaan terdapat pada kesalahan pekerja, hal ini dapat dikurangi oleh para pekerja itu sendiri. Kendala pengupasan adalah tebal tipis setiap sisi yang berbeda dan solusinya adalah dengan mengetuk setiap bagian agar diketahui bagian yang tipis dan tebal. Kendala pelarasan yakni nada tidak dapat dicapai karena fisik pencon yang memadai, solusinya adalah dengan membakar dan menempa ulang bagian daerah sekitar kepala dan alis. Penggosokan tidak memiliki kendala.

Implikasi penelitian ini adalah agar info tentang hasil penelitian ini di dalam dunia pendidikan dapat digunakan sebagai ekstrakurikuler dalam bentuk karya wisata di tingkat SMA/SMK dan sebagai bentuk apresiasi untuk siswa generasi mendatang dalam rangka melestarikan budaya.

Kata Kunci : Proses Pembuatan Kromong, Betawi.

## ABSTRACT

Mohammad Arief Rahman, 2019. The Process of Making Betawi Kromong at the Gong Factory in Pancasan Raya Bogor. Skripsi at the Department of Music, Faculty of Language and Art, Jakarta State University.

The purpose of this study was to study the process of making kromong and to find out the obstacles and the solution at the Gong Factory located in Pancasan, Bogor.

The research method used is a qualitative research method with descriptive type. The study was conducted in Pancasan, Bogor. The research was conducted in December 2018 to January 2019. The object of this research was the process of making kromong in the Gong Factory. The data contained is the result of library research, observations, and interviews which are then validated by triangulation.

The results of this research are the process of making kromong consisting of 6 steps, namely fusion, printing, forging, stripping, alignment, polishing. The basic ingredients used are copper and tin with a scale of 3: 1 that will become bronze. Each stage has obstacles. Smelting constraints are found in the sap of the charcoal from wood charcoal and the solution is to sort charcoal with good quality. The printing constraints are in the print, the solution is to not use one print continuously and make a new one. The obstacle of forging lies in the mistakes of workers, this can be reduced by the workers themselves. The constraint of stripping is the thin thickness of each different side and the solution is to tap on each part so that the thin and thick parts are known. Tuning constraints, ie, the tone cannot be achieved due to adequate physical pencon, the solution is to burn and re-forge the area around the head and eyebrows. Rubbing has no obstacles.

The implication of this research is that information about the results of this research in the world of education can be used as extracurricular activities in the form of field trips at the high school / vocational level and as a form of appreciation for future generations of students in order to preserve culture.

Keyword : The Process of Making Kromong, Betawi.